



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH REIKI TERHADAP PENURUNAN KADAR
GLUKOSA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI KLUB DIABETES INSTALASI REHABILITASI MEDIS
RSUP FATMAWATI JAKARTA**

Tesis

Diajukan sebagai persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Keperawatan
Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah

Oleh :

Ester Inung Sylvia

0606026824

**PROGRAM PASCA SARJANA
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK, 2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Tesis
Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Depok, 14 Juli 2008



PANITIA UJIAN SIDANG TESIS
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

Depok, 14 Juli 2008

Pembimbing I


Krisna Yetti, S.Kp., M.App.Sc

Pembimbing II


Rr. Tutik Sri Haryati, S.Kp., MARS

Anggota


Bertha Farida T., S.Kp., M.Kep.

Anggota


Tuti Herawati, S.Kp., MN

**PROGRAM PASCA SARJANA
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

Tesis, Juli 2008

Ester Inung Sylvia

Pengaruh Reiki Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klub Diabetes Instalasi Rehabilitasi Medis RSUP Fatmawati Jakarta Selatan

xv + 73 hlm + 9 tabel + 2 grafik + 4 gambar + 3 skema + 19 lampiran

Abstrak

Terapi Reiki merupakan salah satu terapi komplementer untuk membantu menurunkan kadar glukosa darah pasien DM tipe 2. Terapi ini menggunakan energi alami yang disalurkan pada tubuh pasien DM tipe 2 dengan tujuan menyelaraskan energi yang tidak seimbang dalam tubuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Reiki terhadap penurunan kadar glukosa darah pasien DM tipe 2 di Klub Diabetes Instalasi Rehabilitasi Medis RSUP Fatmawati, Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimental* dengan pendekatan *the one-group pretest-posttest design (before and after)* menggunakan teknik *purposif sampling* untuk pengambilan sampelnya. Sampel berjumlah 18 responden. Terapi Reiki dilakukan dengan dua metode, secara langsung dan dari jarak jauh (*distant healing*) yang diberikan selama 30 hari. Terapi Reiki dilakukan oleh peneliti dibantu oleh praktisi Reiki khususnya dalam transfer energi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kadar glukosa darah adalah *glukometer*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara KGDS sebelum dan setelah intervensi Reiki ($p=0,000$). Disarankan pemberian asuhan keperawatan menggunakan terapi komplementer Reiki dalam membantu mengatasi masalah kesehatan pasien.

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, kadar glukosa darah, Reiki
Daftar Pustaka : 63 (1996 – 2008)

**POSTGRADUATE PROGRAM
MEDICAL SURGICAL NURSING
FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF INDONESIA**

Tesis, July 2008

Ester Inung Sylvia

***Effect of Reiki In Decreasing Blood Glucose Level of Type 2 Diabetes Mellitus Patient
at Diabetes Club in Medical Rehabilitation Instalation Fatmawati Hospital***

xv + 73 pages + 9 tables + 2 graph + 4 pigures + 2 schemas + 19 appendices

Abstract

Reiki therapy is one of the complementary therapy that is used to decrease blood glucose level of Type 2 Diabetes Mellitus patient. The therapy employs nature energy which was transferred into patient body to synchronize the imbalance energy in the body. This research was aimed to examine the effect of Reiki in decreasing blood glucose level of patient with Type 2 Diabetes Mellitus at Diabetes Club in Medical Rehabilitation Instalation Fatmawati Hospital, Jakarta. Research design in this study was pre-experimental with the one-group pretest-posttest design (before and after). Purposive sampling technique was employed in sample selection and 18 patients participated in this study. Reiki therapy was performed in two methods, directly and by distant healing, which is done for 30 days. The therapy was conducted by the researcher and helped by Reiki practitioner, especially in the energy transferring. To measure blood glucose level glucometer was instrument. The result revealed that there was a significant difference in casual blood glucose levels before and after Reiki intervention ($p=0,000$). It is recommended to employ Reiki as a complementary therapy in nursing care.

Key words : Blood glucose level, Reiki, Type 2 Diabetes Mellitus
References: 63 (1996-2008)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas berkat dan karunia-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Reiki Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klub Diabetes Instalasi Rehabilitasi Medis RSUP Fatmawati Jakarta". Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Krisna Yetti, S.Kp, M.App.Sc, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan selama penyusunan tesis.
2. Rr. Tutik Sri Haryati, S.Kp. MARS, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan selama penyusunan tesis.
3. Staf non-akademik Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang telah menyediakan fasilitas demi kelancaran penyusunan tesis.
4. Direktur Utama, pimpinan, dan staff RSUP Fatmawati Jakarta yang telah memberikan ijin, menfasilitasi serta memberikan tempat bagi pelaksanaan penelitian.

5. DR. Ir. Wahidin Wahab, M.Sc. PhD, Affandi, Endang, Sutrisno, dan seluruh praktisi Reiki di Klinik Cakram Reiki Jakarta yang ikut membantu pada proses “*Distant Healing*”.
6. Anggota Klub Diabetes di Instalasi Rehabilitasi Medis RSUP Fatmawati, yang telah bersedia turut serta dalam penelitian ini.
7. Orang tua dan seluruh keluargaku, suamiku Gad Datak, dan anak-anakku terkasih David Lavius P. dan Nathania Zetta, yang senantiasa memberikan semangat hingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan seangkatan, khususnya Program Magister Keperawatan Medikal Bedah yang telah bersama saling membantu, dan saling menguatkan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan ikut berperan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak yang perlu disempurnakan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat diharapkan guna kesempurnaan tesis ini.

Depok, Juli 2008

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Hlm. |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PANITIA UJIAN SIDANG TESIS | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRAC | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR SKEMA | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Diabetes Melitus | 9 |
| 1. Pengertian Diabetes Melitus | 9 |
| 2. Etiologi | 10 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah | 10 |
| 4. Patofisiologi Diabetes Melitus | 12 |
| 5. Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah | 13 |
| 6. Penatalaksanaan Diabetes Melitus | 14 |

| | |
|--|-----------|
| B. Terapi Komplementer | 16 |
| 1. Sejarah Reiki | 17 |
| 2. Pengertian Reiki | 19 |
| 3. Lapangan Energi | 19 |
| 4. Hubungan Cakra dengan Sistem Endokrin | 23 |
| 5. Cara Kerja Reiki dalam Penyembuhan | 26 |
| 6. Tingkatan dalam Reiki | 28 |
| 7. Jenis Penyembuhan | 28 |
| 8. Prinsip-prinsip Spiritualisme Reiki | 30 |
| 9. Manfaat Energi Reiki | 30 |
| 10. Perkembangan Reiki di Dunia Keperawatan | 33 |
| C. Kerangka Teori | 35 |
| | |
| BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI | |
| OPERASIONAL | 36 |
| A. Kerangka Konsep | 36 |
| B. Hipotesis | 38 |
| C. Definisi Operasional | 38 |
| | |
| BAB IV : METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Desain Penelitian | 40 |
| B. Populasi dan Sampel | 41 |
| C. Tempat Penelitian | 43 |
| D. Waktu Penelitian | 43 |
| E. Etika Penelitian | 43 |
| F. Alat Pengumpulan Data | 45 |
| G. Prosedur Pengumpulan Data | 46 |
| H. Pengolahan dan Analisis Data | 50 |

| | |
|---|----|
| BAB V : HASIL PENELITIAN | 52 |
| A. Analisis Univariat | 53 |
| B. Analisis Bivariat | 54 |
| | |
| BAB VI : PEMBAHASAN | 58 |
| A. Interpretasi dan Diskusi Hasil | 58 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 66 |
| C. Implikasi Hasil Penelitian | 70 |
| | |
| BAB VII : SIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| A. Simpulan | 72 |
| B. Saran | 72 |

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

| | Hlm. |
|---|------|
| Tabel 2.1. Tujuh Cakra Utama dan Sistem Endokrin | 25 |
| Tabel 3.1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Ukur, Hasil Ukur, dan skala Ukur | 38 |
| Tabel 4.1. Analisis Bivariat Variabel Penelitian | 51 |
| Tabel 5.1. Distribusi Karakteristik Responden | 52 |
| Tabel 5.2. Distribusi Kadar Glukosa Darah Sewaktu I dan II | 53 |
| Tabel 5.3. Distribusi Kadar Glukosa Darah Sewaktu I dan II pasien DM tipe 2 Menurut Batas nilai KGDS untuk Melakukan Senam | 54 |
| Tabel 5.4. Perbedaan Rerata Kadar Glukosa Darah Sewaktu (KGDS) Responden Menurut Pemeriksaan I dan II | 55 |
| Tabel 5.5. Perbedaan Rerata Kadar Glukosa Darah Sewaktu I dan II Menurut Tingkatan Stres | 56 |
| Tabel 5.6. Perbedaan Rerata Penurunan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Menurut Status Obesitas | 57 |

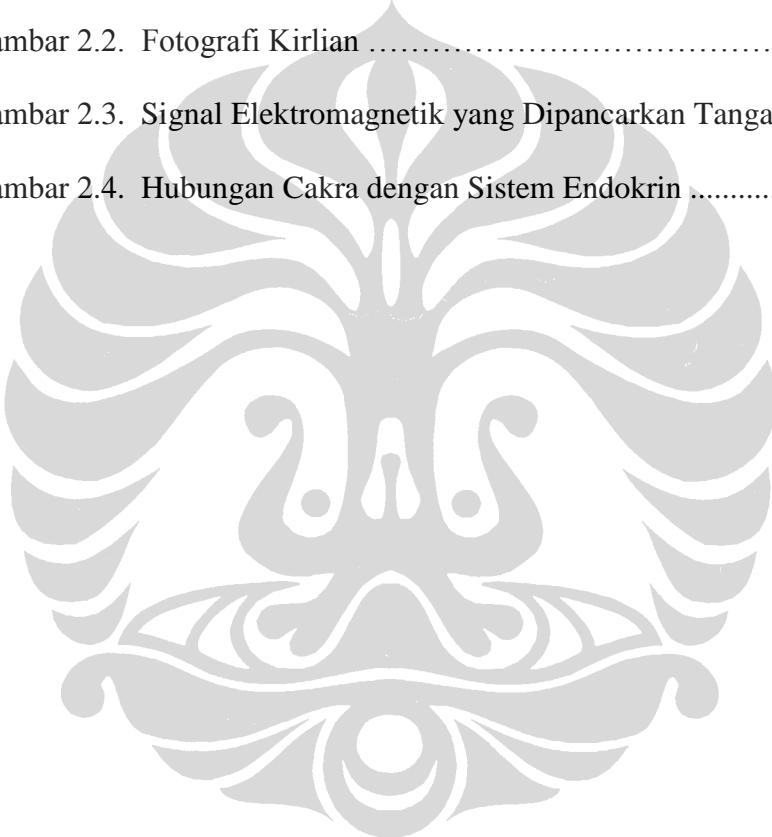
DAFTAR GRAFIK

| | Hlm |
|---|-----|
| Grafik 5.1. Grafik Perbandingan Perubahan KGDS berdasarkan Waktu Pemeriksaan | 55 |
| Grafik 5.2. Grafik Perubahan Rerata KGDS masing-masing Responden | 56 |



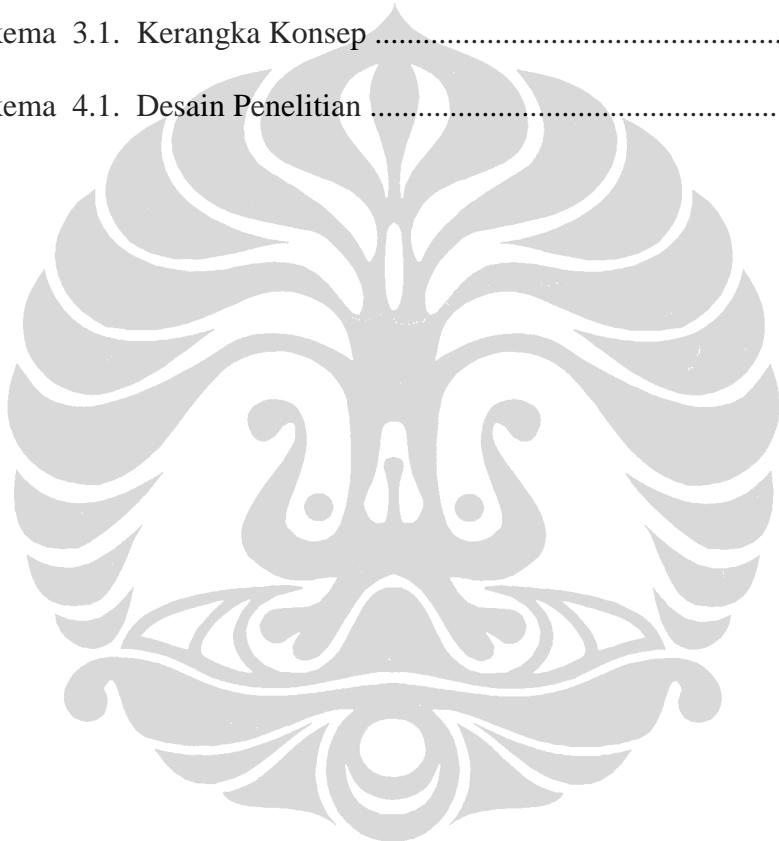
DAFTAR GAMBAR

| | Hlm. |
|--|------|
| Gambar 2.1. Aura Manusia | 20 |
| Gambar 2.2. Fotografi Kirlian | 21 |
| Gambar 2.3. Signal Elektromagnetik yang Dipancarkan Tangan praktisi..... | 22 |
| Gambar 2.4. Hubungan Cakra dengan Sistem Endokrin | 24 |



DAFTAR SKEMA

| | Hlm. |
|------------------------------------|------|
| Skema 2.1. Kerangka Teori | 35 |
| Skema 3.1. Kerangka Konsep | 37 |
| Skema 4.1. Desain Penelitian | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Daftar Terapi Komplementer dan Alternatif |
| Lampiran 2 | Data Penelitian |
| Lampiran 3 | <i>Holmes & Rahe Stress Scale</i> |
| Lampiran 4 | Protap Pengukuran Kadar Glukosa Darah |
| Lampiran 5 | Protap Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan |
| Lampiran 6 | Protokol Bimbingan Penyembuhan Langsung Bagi Pasien |
| Lampiran 7 | Protokol Sikap Pasien saat " <i>Distant Healing</i> " |
| Lampiran 8 | Satuan Acara Pengajaran Meditasi Reiki |
| Lampiran 9 | Leaflet Meditasi Reiki |
| Lampiran 10 | Jadual Penelitian |
| Lampiran 11 | Surat Penjelasan Tentang Penelitian |
| Lampiran 12 | Surat Persetujuan Menjadi Responden |
| Lampiran 13 | Keterangan Lolos Kaji Etik |
| Lampiran 14 | Permohonan Meninjau di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan |
| Lampiran 15 | Izin Observasi dari RSUP Fatmawati Jakarta Selatan |
| Lampiran 16 | Permohonan Ijin Penelitian |
| Lampiran 17 | Izin Penelitian |
| Lampiran 18 | Persetujuan Penelitian |
| Lampiran 19 | Daftar Riwayat Hidup |